

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak sangat penting diutamakan sejak dini supaya akhlak anak lebih baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Namun, mendidik anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta memiliki akhlak yang mulia bukanlah persoalan yang mudah apalagi di era perkembangan teknologi yang begitu pesat ini. Banyak sekali faktor yang menghambat dalam peningkatan akhlak anak, diantaranya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kurangnya keteladanan, pengaruh lingkungan, dan pengaruh perkembangan teknologi yang begitu pesat terutama perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi, terutama gadget dan banyak lagi yang lainnya. Banyak sekali masalah-masalah akhlak yang terjadi pada anak-anak, diantaranya yaitu banyak anak-anak yang tidak memiliki sopan santun kepada yang lebih tua, malas belajar, kecanduan bermain games, tidak disiplin, suka berbohong, dan mengganggu temannya. Masalah-masalah di atas tentunya di pengaruhi oleh berbagai faktor. Di antara faktor-faktor inididuga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.<sup>1</sup>

Pengembangan moral agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan filosofis yang

---

<sup>1</sup>Ata Firmansyah. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak*. (Jurnal Of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, 2020), h. 139-150

dikemukakan oleh Kilpatripendidikan moral akan terus berkembang dengan berbagai pendapat pakar dalam aspek budi pekerti, nilai moral, dan keagamaan. Dalam lingkungan perkembangan nilai moral dan agama anak diharapkan dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk dengan cara bersikap sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua, mengerjakan ibadah, mengenal agama yang dianut, dan bersikap jujur.<sup>2</sup>

Moral merupakan tuntunan atau bisa juga disebut perilaku yang baik dan dimiliki seseorang sebagai sebuah moralitas yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan nilai moral dalam program pendidikan taman kanak-kanak dimasukkan dalam bidang pembentukan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak di taman kanak-kanak, sehingga aspek- aspek perkembangan tersebut diharapkan berkembang secara optimal. Tujuan yang hendak dicapai dengan pengembangan nilai moral tersebut dilakukan melalui pembiasaan dalam rangka mempersiapkan anak sedini mungkin mengembangkansikap dan perilaku yang didasari oleh nilai moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kohlberg Lawrence, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral Terjemahan Jhon De Santo dan Agus Cremers*, (Yogyakarta: Kanasius, 2008), h. 78

<sup>3</sup> Farah Rizkita Putri, *Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Ilmiah Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Jangkung Pati, 2017), h. 2

Agama dan moral memiliki hubungan yang erat, seseorang yang patuh dan taat beragama moralnya tentu akan baik. Namunsebaliknya, apabila seseorang memiliki akhlak yang rendah maka nilai moral dan agamanya turutmerosot. Seseorang yang memiliki kualitas agama yang baik kemungkinan besar orang tersebut memiliki pengalaman beragama sejak usia kecil.<sup>4</sup>

Salah satu aspek yang ditanamkan di dalam dunia pendidikan anak usia dini adalah aspek nilai agama dan moral. Pendidikan nilai agama dan moral berkaitan dengan budi pekerti, sikap sopan santun, kemauan untuk melaksanakan ajaran agama. Keberadaan pendidikan nilai agama dan moral dalam dunia pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pondasi yang penting. Jika hal ini tertanam dengan optimal sejak usia dini, maka merupakan awal yang baik dalam menjalani pendidikan selanjutnya.<sup>5</sup>

Salah satu bentuk kegiatan yang diterapkan oleh para Pendidikan Anak Usia Dini dalam menanamkan nilai keagamaan dan moral pada anak didik mereka yaitu melalui media gerak dan lagu. Definisi dari media gerak dan lagu adalah rangkaian aktivitas permainan yang di dalamnya terdapat berbagai gerakan serta diiringi dengan lagu. Gerakan dalam permainan sejalan dengan lagu yang dinyanyikan, dan lagu yang dinyanyikan yaitu lagu anak-anak dan juga lagu yang bernuansa Islami. Melalui aktivitas bermain dan bernyanyi itu, anak dapat menjadi lebih mengenal dasar-dasar keagamaan yang mudah dimengerti dan dihapalkan

---

<sup>4</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 71

<sup>5</sup>Siti Nurjanah, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral (Sttpa Tercapai)*, (Jurnal Paramurobi, Vol. 1 No. 1, Januari-Jubi 2018), h. 102

serta dapat menjadi sarana untuk transfer nilai moral dan keagamaan bagi anak-anak usia dini.<sup>6</sup>

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek nilai gama dan moral anak usia 4-5 tahun antara lain: mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengucapkan do'a-do'a sebelum atau sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik atau sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucapkan salam dan membalas salam.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis di Paud Batu Mulia, diketahui bahwa Paud Batu Mulia berlokasi di Desa Batu Tangga Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Paud Batu Mulia saat ini menggunakan kurikulum 13 dan sudah mulai berangsur menggunakan kurikulum merdeka. Jumlah guru di Paud Batu Mulia ada 3 orang guru, dan 9 anak Paud. Paud Batu Mulia sudah menerapkan nilai-nilai agama dan moral ke dalam sistem pembelajaran agama, hal ini dikarenakan nilai agama dan moral tercakup dalam kurikulum dan tujuan aspek pembelajaran, sehingga menjadi acuan bagi para guru untuk terus menanamkannya kepada anak-anak. Hal ini dikarenakan sudah mulai bergesernya nilai agama dan moral pada anak saat ini, dijumpai di lapangan seperti:

---

<sup>6</sup>Amalia Muchsinun, dkk, *Media Gerak Dan Lagu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 4, juli 2023), h.957-972

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 21

anak kurang disiplin dalam belajar, berkata kasar, berkata kurang sopan terhadap guru ataupun orang tua, meniru adegan kekerasan, malas untuk menghafal do'a-do'a, ayat pendek, berani menjawab perkataan guru, dan sebagainya. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral di rasa masih kurang. Metode yang digunakan oleh guru masih kurang efektif dan berasa monoton, sehingga anak kurang bersemangat dalam belajar. Sikap yang demikian menjadi hal yang sangat serius untuk diperhatikan dan sebagai guru kelas memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dan moral peserta didik terutama di lingkungan sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di PAUD Batu Mulia dengan satu guru kelas, bahwa kondisi Paud tersebut sudah hampir memadai secara keseluruhan sarana dan prasarana. Pada observasi awal yang dilakukan penulis di PAUD Batu Mulia ditemukan permasalahan saat pada jam pembelajaran di hari kamis, dimana saat guru mengajarkan lagu-lagu bernuansa islami anak-anak kurang efektif dan kurang bersemangat dalam menyanyikannya saat belajar, kurang disiplin dalam belajar dan berkata kurang sopan. Dalam hal ini para guru masih belum memahami dalam menggunakan media yang tepat untuk pembelajaran pada anak, dikarenakan para guru hanya bertamatan sekolah menengah atas (SMA) ketika adanya pelatihan, hanya kepala sekolahnya saja yang mengikuti pelatihan tersebut, tetapi kepala sekolah tidak menerapkannya kepada para guru di kelas. Dikarenakan terdapat hasil wawancara pada guru kelas kepala

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan ibu Arti Jasuma (Salah Satu Guru di Paud Batu Mulia), 18 Oktober 2023

sekolahnya sering tidak masuk sekolah. Maka dari itu para guru di kelas ketika mengajarkan pembelajaran pada anak mereka menggunakan alat atau media seadanya saja, apa lagi pada pembelajaran tentang lagu-lagu islami guru hanya mengajarkan beryanyi dengan tepuk tangan saja, sehingga anak beryanyi kelihatan kurang bersemangat.<sup>9</sup>

Adapun juga di temui anak kurang disiplin dan kurang sopan pada guru saat belajar, ditemui ada seorang anak ketika sedang belajar dia sudah makan makanannya sebelum jam makan, sehingga guru menegurnya, tetapi anak tidak mendengarkan teguran oleh gurunya, dan juga anak menganggutemannya sehingga temannya menangis. Adapun pula saat jam pulang sekolah sebelum keluar kelas guru mengadakan kuis menyebutkan rukun islam dan rukun iman dan juga hadist untuk siapa bisa menjawab dengan benar maka dia boleh keluar kelas atau baris didepan dahulu, ada ditemui satu anak yang masih belum hapalhadist-hadist dan ketika menyebutkan rukun islam dan rukun iman masih ada yang terbalik mengyebutkannya. Pada penjelasan ini guru hanya berfokuskan pada perkembangan otak kiri pada anak sedangkan perkembangan pada otak kanan juga berperan penting dalam pembelajaran apa lagi pada anak usia dini. Perbedaan dua fungsi otak sebelah kiri dan kanan akan membentuk sifat, karakteristik dan kemampuan yang berbeda pada seseorang. Otak besar atau cerebrum yang merupakan bagian terbesar dari otak manusia adalah bagian yang memproses semua kegiatan intelektual, seperti kemampuan berpikir, menalar, mengingat, membayangkan, serta merencanakan masa

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan ibu Efti Fidlarti (salah satu guru di Paud Batu Mulia), pada 18 Oktober 2023



depan. Otak besar dibagi menjadi belahan kiri dan belahan kanan, atau yang lebih dikenal dengan otak kiri dan otak kanan. Masing-masing belahan mempunyai fungsi yang berbeda.

Otak kiri berfungsi sebagai pengendali IntelligenceQuotient (IQ) seperti hal perbedaan, angka, tulisan, hitungan dan logika. Identik dengan rapi, berpikir terstruktur, analitis, matematis, sistematis, dan tahap demi tahap. Daya ingat otak kiri bersifat jangka pendek (short term memory) Sementara itu otak kanan berfungsi dalam perkembangan EmotionalQuotient (EQ). Misalnya sosialisasi, komunikasi, interaksi dengan manusia lain serta pengendalian emosi. Pada otak kanan ini pula terletak kemampuan intuitif, kemampuan merasakan, memadukan, dan ekspresi tubuh, seperti menyanyi, menari, melukis dan segala jenis kegiatan kreatif lainnya. Daya ingat otak kanan bersifat panjang (long term memory).<sup>10</sup>

Maka dalam pengertian di atas sangat sangat berpengaruh pada media yang digunakan oleh peneliti yaitu media gerak dan lagu islami terhadap nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, dikarenakan pada media ini otak kanan sangatlah berfungsi , dimana otak kanan berperan penting dalam ke kreatifitas anak melalui beryanyi, menari dan lainnya sehingga daya ingat otak kanan bersifat panjang. Adapun beberapa lagu yang akan digunakan seperti: lagu tasyahud, ciptaan tuhan, sifat wajib bagi allah, allah tuhanku islam agamaku, rukun islam, rukun iman,

---

<sup>10</sup>Agustian Prakasya, *Perangkat Lunak Permainan Untuk Mendeteksi Dominasi Perkembangan Otak Kanan Dan Otak Kiri Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Berbasis Android*, (IbiDarmajaya Bandar Lampung, 2019), h. 127-134

saling menghargai, menjaga kebersihan, jujur itu hebat, ayo berkata jujur, tempat-tempat ibadah, hari-hari besar agama.

Mendidik anak pendidikan anak usia dini dengan pendidikan moral dan agama yang baik, bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan, oleh karena itu guru pendidikan anak usia dini harus selalu meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan terkait pengembangan moral dan agama pada anak usia dini. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan moral dan keagamaan yang baik dan berperilaku sebagai umat tuhan, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkaji lebih lanjut ke dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Gerak dan Lagu Islami Terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Paud Batu Mulia Desa Tangga Batu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang ditemui di lapangan antara lain:

1. Nilai-nilai agama dan moral anak masih kurang;
2. Anak kurang disiplin dalam belajar, berkata kasar, berkata kurang sopan terhadap guru ataupun orang tua, meniru adegan kekerasan, malas untuk menghafal do'a-do'a, ayat pendek, berani menjawab perkataan guru, dan sebagainya
3. Upaya guru dalam menanamkan nilai agama dan moral masih kurang optimal.



4. Metode ataupun media yang digunakan oleh guru masih kurang efektif dan berkesan monoton, sehingga anak menjadi malas dan kurang bersemangat dalam belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah media gerak dan lagu islami berpengaruh signifikan terhadap penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Paud Batu Mulia Desa Tangga Batu?

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi penelitian pada aspek:

1. Nilai-nilai agama dan moral;
2. Media gerak dan lagu islami diantaranya: Kalimat Tayyibah, Ciptaan Tuhan, Sifat Wajib Bagi Allah, Allah Tuhanku Islam Agamaku, Saling Menghargai, Menjaga Kebersihan, Jujur itu Hebat, Ayo Berkata Jujur, Tempat-tempat Ibadah, Hari-hari Besar Agama.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain: untuk mengetahui apakah media gerak dan lagu islami berpengaruh signifikan terhadap penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Paud Batu Mulia Desa Tangga Batu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata (S1) pada program studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Penelitian ini akan berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Pengaruh Media Gerak dan Lagu Islami Terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Paud Batu Mulia Desa Tangga Batu.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter diri bagi anak dalam melakukan kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran anak di sekolah dan di rumah.

3) Bagi Peneliti

Menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti tentang topik dan obyek yang sama.